

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode survey. Menurut Tika (1997:9) penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Singarimbun (1982:3) dalam metode penelitian survey mengatakan bahwa penelitian survey adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”

Sedangkan menurut Tika (1997:9) mengatakan bahwa “survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variable, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial”.

#### **B. Variabel penelitian**

Singarimbun (1982:42) “variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai”. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel-variabel penelitian secara garis besar dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel tergantung/terikat. Variabel bebas adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan menjadi penyebab kemunculan variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari kemunculan variabel sebab (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007:341)

Adapun penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan dua sub variabel yaitu “minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi”

**Tabel 3.1. Variabel dan indikator minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi.**

Variabel	Indikator
Minat terhadap profesi guru geografi pada mahasiswa geografi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian terhadap profesi guru geografi.</li> <li>2. Rasa percaya diri sebagai calon guru geografi.</li> <li>3. Relevansi terhadap kegiatan sehari-hari sebagai calon guru geografi.</li> <li>4. Kepuasan dalam mempelajari ilmu pendidikan geografi.</li> </ol>
Profesi guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendidik</li> <li>2. Mengajar</li> <li>3. Membimbing</li> <li>4. Mengarahkan</li> <li>5. Melatih</li> <li>6. Menilai</li> <li>7. Mengevaluasi</li> </ol>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kampus utama Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Departemen Pendidikan Geografi, yang terletak di Jl. DR. Setiabudi No. 229. Daerah administratif Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, dengan letak astronomis 6°51'00"LS - 6°51'20"LS dan 107°58'10"BT - 107°59'50"BT.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Untuk melakukan sebuah penelitian, harus ada objek yang akan diteliti. Jumlah dari seluruh objek yang akan diteliti disebut populasi. Menurut Tika (1997:32) “populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya tidak terbatas.”

Menurut Gulo (2000:76) “Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian <sup>2</sup>benar tentang populasi”. Maka kesimpulannya, yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif yang telah atau sedang menyelesaikan Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL) karena mahasiswa tersebut telah mendapat pengetahuan dan pengalaman yang cukup mengenai keguruan. Dengan demikian yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif angkatan 2011 dan 2012 yang tercatat di Departemen Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun mahasiswa di atas angkatan 2011 tidak dimasukkan kedalam populasi dengan pertimbangan hanya beberapa orang yang masih belum menyelesaikan studi.

**Tabel 3.2. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2011 dan 2012 di Departemen Pendidikan Geografi UPI.**

No	Angkatan	Jumlah
1	2011	32
2	2012	69
	<b>Total</b>	<b>101</b>

*Sumber: Departemen Pendidikan Geografi UPI.*

Berdasarkan tabel di atas maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi angkatan 2011 dan 2012 yang berjumlah 101 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel menurut Tika (1997:32) adalah “sebagian dari obyek atau individu yang mewakili suatu populasi”. Berarti sampel diambil dari

sebagian mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL) yaitu mahasiswa angkatan 2012 yang berjumlah 69 mahasiswa.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Nasution dalam Riduwan (2004:57) bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh banyaknya sampel, akan tetapi dapat dilihat dari kokohnya dasar-dasar teorinya, desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan serta pengolahannya”. Sampel pada penelitian ini diambil dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (0,1)

$$n = \frac{101}{1 + 101 \cdot 0,05 \cdot 0,05}$$

$$n = \frac{101}{2,01}$$

$$n = 50,24$$

Melalui perhitungan tersebut didapat jumlah sampel sebanyak 50 orang. Adapun jumlah sampel dari setiap angkatan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \left( \frac{N_i}{N} \right) \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = jumlah sampel

$N_i$  = populasi strata

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel yang ditentukan

**Tabel 3.3. Jumlah sampel berdasarkan angkatan.**

No	Angkatan	Populasi	$n_i$	Sampel
1	2011	32	$n_i = \left(\frac{32}{101}\right) \times 50$	16
2	2012	69	$n_i = \left(\frac{69}{101}\right) \times 50$	34
Jumlah		101		50

### E. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel “minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi” maka berikut ini yang menjadi definisi operasional yaitu:

1. Minat yaitu ketertarikan yang tetap terhadap sesuatu. Syah (2010:133) mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam hal ini adalah minat mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi UPI untuk menjadi guru geografi dengan indikator adanya perhatian, rasa percaya diri, relevansi dengan kehidupan sehari-hari, dan kepuasan.
2. Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang mengikuti pendidikan di sekolah tingkat tinggi. Dalam hal ini yang dimaksud mahasiswa adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI angkatan 2012.
3. Profesi guru geografi. Profesi menurut Alma (2010:129) adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*experties*) dari para anggotanya. Sedangkan guru geografi menurut Ningrum (2007) adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan dalam bidang ilmu geografi. Yang dimaksud profesi guru geografi dalam hal ini adalah pekerjaan sebagai tenaga pendidik pada mata pelajaran geografi di sekolah formal tingkat SMA.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, studi literatur dan studi dokumentasi.

### 1. Angket

Menurut Riduwan (2004:99) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Menurut Waluya (2007:95) Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Sebelum angket disusun harus terlebih dahulu melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Mengidentifikasi variabel sasaran angket.
- c. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel menjadi spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data, sekaligus menentukan teknik analisisnya.

Angket memberikan gambaran dari jawaban yang diberikan responden, baik yang anonim maupun yang bernama. Angket anonim memiliki kebaikan karena responden bebas mengeluarkan pendapat.

### 2. Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan kajian yang diteliti yang berasal dari peneliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan berupa konsep-konsep, prinsip, teori dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti peta, majalah, dokumentasi atau data-data dari instansi

pemerintah. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan dan melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Riduwan (2004) digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada variabel yang diteliti. Sebelum membuat instrumen penelitian, perlu disusun kisi-kisi agar pembuatan instrumen lebih terarah. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4. Kisi-Kisi instrumen penelitian**

Variabel	Indikator	Aspek	No. Item	Subjek Penelitian
Minat terhadap profesi guru	1.Perhatian	1. Banyak mencari pengetahuan tentang profesi guru .	1,2,3	Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI angkatan 2011 dan 2012.
		2. Banyak mengetahui tentang profesi guru.	4,5	
		3. Mengikuti perkembangan informasi mengenai profesi guru.	6,7,8	
	2.Percaya diri	1. Keyakinan untuk menjadi guru geografi.	9,10,11	
		2. percaya akan kemampuan diri pada kompetensi pedagogik.	12,13,14,15	
		3. Percaya akan kemampuan diri pada kompetensi profesional.	16,17,18,19	
		4. Profesi guru sebagai prioritas utama.	20,21	
	3.Relevansi	1. Membiasakan diri bersikap dan berperilaku sesuai kompetensi kepribadian guru.	22,23,24	
		2. Berpenampilan rapi dan sopan sebagai calon guru.	25,26	
		3. Melatih kompetensi sosial dalam pergaulan di masyarakat.	27,28,29	
	4. Kepuasan	1. Senang dalam mempelajari ilmu pendidikan.	30,31	
		2. Senang dalam mempelajari ilmu geografi.	32,33	
		3. Senang dalam mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL).	34,35,36	
		4. Rasa puas terhadap hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Departemen Pendidikan Geografi.	37,38	

Profesi guru geografi	Tugas	1. Mendidik	1,2,3	
		2. Mengajar	4,5,6	
		3. Membimbing	7,8,9	
		4. Mengarahkan	10,11,12	
		5. Melatih	13,14,15	
		6. Menilai	16,17,18	
		7. Mengevaluasi	19,20	

Pada penelitian ini instrumen yang dipakai adalah kuesioner (angket). Adapun langkah-langkah dalam membuat instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi.
2. Menyusun soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
3. Merumuskan item pertanyaan dan alternatif jawaban berdasarkan kisi-kisi.
4. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan.

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Dalam suatu penelitian diperlukan instrumen untuk memperoleh data yang benar agar hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat diterima. Oleh karena itu, perlu melakukan pengujian terhadap alat ukur yang akan dipakai dalam penelitian sebelum digunakan kepada responden. Adapun tindakan yang biasa digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah dengan melakukan uji validitas pada setiap butir soal instrumen.

Pada angket penelitian mengenai minat mahasiswa untuk menjadi guru geografi dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi



$\sum X$	= jumlah skor item
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat skor total
N	= jumlah subyek/resonden

Koefisien korelasi yang didapat kemudian dibandingkan dengan *r tabel* pada jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 95% yaitu 0,3610. Apabila *r hitung* > *r tabel* maka butir soal tersebut dinyatakan valid, sebaliknya bila *r hitung* < *r tabel* maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas pada angket minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi menunjukkan dari 38 butir soal, 6 butir dinyatakan tidak valid yaitu:

1. Butir no. 4
2. Butir no. 14
3. butir no. 21
4. butir no. 25
5. butir no.28
6. butir no. 29

Sedangkan hasil uji validitas pada angket proresi guru dengan 20 butir soal didapat 1 butir yang tidak valid yaitu butir no 8. Selanjutnya untuk butir soal yang tidak valid dirubah atau diganti agar dapat digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengandung arti bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan perhitungan manual menggunakan program microsoft excell 2013. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t$  = jumlah variansi skor total

Untuk menghitung reliabilitas instrumen dilakukan langkah-langkah menurut Riduwan (2004:115) sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i$  = Varians skor setiap item

$\sum X_i$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item.
3. Menghitung varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

4. Langkah terakhir, masukan nilai Alpha.

Hasil perhitungan didapat angka 0,943 untuk instrumen angket penelitian minat dan 0,910 untuk angket pemahaman terhadap tugas profesi guru. Jika hasil  $r_{11}=0.943$  dan 0,910 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan nilai  $dn=N-1$ , signifikansi 5% sehingga diperoleh *r* tabel 0,397, berarti  $r_{11} > r$  tabel, sehingga kedua

instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

## **I. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh akan dilakukan pengecekan untuk mengetahui kelengkapannya, dan dilakukan penyusunan data sesuai dengan jenisnya.

Adapun analisis data dilakukan dengan Skala Likert. Model ini pertama kali diusulkan oleh Rensis Likert (1932), sehingga dikenal dengan nama skala Likert.

Suryabrata (1998:184) mengatakan bahwa skala likert ini pada rancangan dasarnya digunakan untuk mengukur sikap, namun kemudian pada penerapannya dapat juga dilakukan terhadap hal-hal lain selain sikap, seperti persepsi. Hal ini senada dengan keterangan Sugiono (2011 : 93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Syah (2010:153) menjelaskan mengenai bentuk skala Likert menampung menampung pendapat yang mencerminkan sikap sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. rentang skla ini diberi skor 1 sampai 5 atau 1 sampai 7 tergantung pada kebutuhan.

Skala Likert merupakan model angket tertutup yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang paling mewakili dirinya. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel**

**3.5.**

**skala**

Skor item Likert	No	Simbol	Keterangan	Skor Item
	1	SS	Sangat Setuju	5
	2	S	Setuju	4
	3	N	Netral	3
	4	TS	Tidak Setuju	2
	5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Riduwan (2004)*

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. angket/kuesioner yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dengan perhitungan skor atas jawaban sebagai berikut:

$$\text{Skor indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1 (sangat tidak setuju)

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2 (tidak setuju)

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3 (ragu)

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4 (setuju)

F5 = Frekuensi responden yang menjawab 5 (sangat setuju)

Setelah melakukan perhitungan tersebut, dilakukan perhitungan prosentase untuk melihat minat responden secara keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{prosentase skor} : (\text{total skor} : \text{nilai maksimal}) \times 100.$$

Kemudian disesuaikan dengan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2004 : 89) sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Kriteria interpretasi skor**

Angka 0% - 20%	Sangat lemah
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Kuat
Angka 81% - 100%	Sangat kuat

*Sumber: Riduwan (2004)*

## J. Bagan Alur Penelitian

